

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan kegiatan manusia yang sudah ada pada zaman dulu. Di masa sekarang ini, seni banyak sekali kemajuan – kemajuan seperti dalam pengaplikasiannya dari lukisan, tarian, pemeran, dan lain – lain. Dalam hal itu bahwa manusia memiliki banyak ide kreatif yang dia miliki. Tetapi di masa sekarang ini ada juga beberapa orang yang tidak menyadari, bagaimana pentingnya dalam seni. Mengapa seni penting dalam hal ini?. Karena sebagian masyarakat masih menganggap seni ini tidak penting lagi, sehingga akan terjadi kepunahan dari seni itu sendiri. Jadi, perlunya kita dalam menjaga dan merawat sehingga tidak terjadi kepunahan pada galeri seni ini.

Dalam hal ini kota pati merupakan kota yang memiliki keragaman seni yang cukup banyak. Di kota pati sendiri memiliki banyak sekali macam - macam seperti pariwisatanya, kemudian kebudayaan setempat, dan juga sejarah – sejarah bangunan yang disana. Pati juga memiliki kebudayaan yang kental pada masyarakatnya, sehingga seni di pati ini banyak peluang dalam hal tersebut. Tetapi sayangnya di pati sendiri masih belum ada bangunan pameran seni yang cukup memadai, sehingga masyarakat di daerah pati yang belum mengerti seni ini, lama – kelamaan akan memudar dan tidak akan terlihat lagi seni dan budaya – budaya di daerah pati tersebut.

Untuk pembuatan Galeri seni yang baik, sesuai dengan budaya, dan mengepresikan sebuah seni. Terdapat aliran naturalism, realisme, romantisme, surealisme, kubisme, dan banyak hal yang lain. Dalam hal ini untuk ekspresi tersebut dapat disatukan dengan aliran seni modern. (Muhamad, 2016). Kemudian juga letaknya sendiri berada di 2 iklim sehingga perlunya pendekatan disekitar lingkungan tersebut. Setelah dalam bangunan galeri seni ini yang dimana perlunya daya tari dari segi nilai dari buyada tersebut, supaya dapat mencerminkan dari banguan tersbut.

Dalam hal ini perlu Adanya pendekatan tentang arsitektur nusantara yang dimana bangunan ini digunakan untuk tempat berteduh dari panas maupun hujan,

sehingga pengguna dapat beristirahat atau berteduh di bangunan tersebut. Dalam hal ini memiliki bentuk yang berbeda tapi memiliki satu kesamaan yaitu sebagai tempat berteduh. (Koesmartadi, 2018). Bentuk – bentuk rumah adat Jawa biasanya diibaratkan manusia yang memiliki bagian – bagian yang sama. Bagian Kepala terdiri dari atap yang dimana atap ini memiliki bagian dalam yang berupa konstruksi – konstruksi rangka atap dan sambungan – sambungan untuk menopang atap. Kemudian bagian badan terdiri dari kolom – kolom yang digunakan untuk menopang pada bagian atap sehingga terdapat kolom dan balok, yang juga terdapat sambungan – sambungan, kemudian juga ada pembatas ruang pada bagian badan tersebut. Kemudian pada bagian kaki juga terdiri dari umpak dengan menggunakan batu dan juga memiliki kolong pada bagian kaki yang sehingga dapat memberikan keamanan dari hewan dan juga memberikan kenyamanan dari penghuni bangunan. Semua bagian – bagian ini merupakan bahan elemen dari alam sekitar. Sehingga dalam pendekatan arsitektur Nusantara ini, yang dimana pada bagian bentuk bangunan berupa bentuk bangunan budaya sekitar yang merupakan rumah adat tersebut dapat memberikan budaya lokal.

Sehingga Arsitektur Nusantara merupakan tempat pernaungan yang dimana atap merupakan unsur yang penting atau primer sehingga dinding tidak lagi sebagai primer melainkan sebagai sekunder.

B. Pernyataan Masalah

Permasalahan yang dapat disimpulkan :

- Bagaimana cara bangunan tersebut bisa menjadi daya tarik masyarakat?
- Bagaimana mana penerapan arsitektur Nusantara pada bangunan di masa kini?

C. Tujuan

- Dapat memberikan tempat untuk menaruh karya – karya seni dan juga dapat memamerkan seni seni dan budaya

- Sebagai tempat untuk beredukasi sebagai pembelajaran
- Dapat melestarikan seni – seni yang disimpan

D. Manfaat

- Dapat memberikan referensi dalam pembuatan galeri seni
- Dapat memberikan suatu pengaplikasian bangunan galeri seni dengan Arsitektur Nusantara
- Dapat memberikan ide seni pada kota pati dengan bentuk bangunan yang memiliki nilai – nilai tersendiri.

